

# BAB V

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dengan selesainya koleksi busana “Basortusu” ini maka dapat disimpulkan bahwa tujuan awal menciptakan busana siap pakai *deluxe* khususnya terhadap desain hijab telah tercapai. Pemilihan unsur desain seperti siluet, material yang bersifat ringan serta lentur, dan corak pun membantu mewujudkan tema *Flowing Arabesque*. Kesan natural dan *rustic* juga didukung oleh pemilihan material linen dengan kromasi warna *broken white* hingga coklat. Pemilihan potongan busana, siluet *A-line*, serta reka bahan *pleats* dan *tucks* menghasilkan efek *loose* dan kesan tumpuk seperti apa yang desainer ingin sampaikan. Selain siluet *loose* yang memberika kesan nyaman pada pemakai, bahan yang lembut serta dingin pun diharapkan dapat membawa esensi kembali pada kebahagiaan dan kedamaian jasmani serta rohani pemakai.

Busana ini diperuntukan sebagai busana bepergian sehari-hari seperti ke pusat pertokoan elit atau untuk acara pertemuan santai dan dapat digunakan oleh wanita dan pria jangka umur 25-37 tahun dengan karakter *stylish*, tenang, berani terhadap pemakaian pakain bermotif, natural seperti mencintai material yang berasal dari alam serta palet warna netral, dan sederhana dalam arti tidak tampil dalam konsep visual kemewahan yang berlebihan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan proses pembuatan busana koleksi “*Basortusu*” maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan perancang guna memperbaiki dan menambah nilai guna rancangan. Koleksi dengan mengangkat tema khas suatu daerah seperti corak, warna dan memerlukan pencarian data yang lebih spesifik lagi agar misinterpretasi dalam menerapkan tema dan agar lebih mendalam dalam membuat konsep rancangan. Selain itu terdapat juga saran berupa teknis, yaitu:

1. Pemilihan palet warna untuk mewujudkan koleksi ini melalui proses kombinasi antara warna asli kain linen dan warna *printing* yang selaras sehingga dibutuhkan ketelitian dan ketepatan pada proses *proofing* warna *printer* kain.
2. Teknik *tucking* merupakan teknik reka bahan yang memerlukan teknik *craftsmanship* tinggi terlebih dalam membentuk motif corak arabesque

sehingga perlu ketelitian lebih dalam proses menjahit dan menyetrika teknik reka ini.

3. Perpaduan corak motif *arabesque* yang bermacam-macam dan cenderung berbentuk geometric dapat mengakibatkan efek tabrak yang tidak enak dilihat maka dibutuhkan pengolahan komposisi corak yang pas untuk merealisasikan satu kesatuan koleksi.
4. Aksentumpuk serta jenis busana hijab yang mengharuskan busana ini tertutup dapat membuat pemakai merasa panas sehingga pemilihan jenis linen, siluet, dan potongan pola harus tepat agar pemakai tetap merasa nyaman saat memakai pakaian ini.

